

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kata Kunci Pencarian Artikel

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan/studi literatur yaitu penelitian yang dilakukan dengan berbagai pencarian sumber pustaka yang berasal dari buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian. Studi literatur adalah penelitian yang mengkritisi, menggali dan meninjau pengetahuan, gagasan, atau hasil penelitian sebelumnya yang terdapat pada objek penelitian dengan berorientasi akademik (*academic-oriented literature*). Pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan dengan data, angka atau instrumen yang terukur untuk menganalisis keterangan mengenai hal yang diketahui (Muri, 2014).

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator (and)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga dapat mempermudah dalam menentukan artikel atau jurnal yang akan dianalisis. Kata kunci dalam pencarian jurnal disesuaikan dengan judul yang digunakan dalam penelitian ini. Kata kunci yang digunakan yaitu manajemen diri dan hipertensi.

Tabel 3.1 Kata Kunci Literatur review

Manajemen diri hipertensi	<i>Hypertension self management</i>
manajemen diri hipertensi	<i>hypertension self management</i>
<i>self management</i>	

B. Sumber Data Artikel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu (Marzali, 2017). Pencarian literatur dilakukan melalui *online database* untuk menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian (Sommers, 2018). Pencarian literatur dilakukan pada bulan Februari 2023. *Database* yang digunakan yaitu *Google Scholar*, *Pubmed* dan *Proquest*.

Tabel 1.2 Sumber *Database* Pencarian Artikel

<i>Database</i> Penelitian	Alamat Web
<i>Google scholar</i>	https://scholar.google.com/
<i>Pubmed</i>	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/
<i>Proquest</i>	https://www.proquest.com/

C. Proses Penetapan Artikel

Untuk memilih artikel yang akan dikaji dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang menjadi syarat sebuah artikel atau literatur masuk ke tahap identifikasi (Linares-Espinós *et al.*, 2018). Identifikasi hingga seleksi literatur yang ditemukan melalui beberapa tahapan yang diadaptasi dari PRISMA sebagai berikut (Ten Ham-Baloyi & Jordan, 2016):

1. *Identifying*

Tahap identifikasi dilakukan dengan melakukan pencarian melalui *online database* dengan memasukkan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Pada tahap ini, artikel yang terdapat dalam dua *database* yang

sama akan dihitung satu artikel saja karena termasuk duplikasi. Artikel juga akan dikeluarkan melihat dari relevansi judul dengan topik penelitian.

2. *Screening*

Tahap *screening* atau penyaringan adalah tahap untuk mengeluarkan literatur dilihat dari abstrak. Literatur yang tidak berhubungan dengan topik dapat secara langsung dikeluarkan, sementara literatur yang tidak dapat diputuskan akan dikategorikan *uncertain* atau tidak jelas dan samar, abstrak yang termasuk dalam *conference* juga akan dikeluarkan karena termasuk dalam kategori *grey literature*.

3. *Eligibility*

Pada tahap ini eligibilitas dari teks penuh dapat dikaji dengan menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi sebagai eligibilitas literatur.

Peneliti menetapkan kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3 Kriteria Inklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria eksklusi
1	Artikel diterbitkan tahun 2013-2023	1. Penelitian berfokus pada bidang selain kesehatan
2	Artikel mengandung kata kunci sesuai dengan topik atau sub-topik dalam penelitian “manajemen diri” dan “hipertensi” serta “ <i>Hypertension</i> ” dan “ <i>self management</i> ”	2. Artikel dengan metode <i>literature review</i>
3	Artikel ditulis dengan bahasa Inggris pada jurnal internasional terindeks di Indonesia	
4	Artikel merupakan <i>original research</i> dan teks penuh (<i>full text article</i>)	
5	Subjek penelitian adalah pasien hipertensi	

Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi secara langsung dikeluarkan dalam tahap *screening*. Artikel yang telah masuk kriteria

inklusi dikecualikan dengan kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat mendiskualifikasi artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi (Linares-Espinós *et al.*, 2018; Snyder, 2019). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian berfokus pada bidang selain kesehatan
- b. Artikel dengan metode *literature review*

4. *Included*

Artikel yang sudah melewati tahap sebelumnya akan dimasukkan dalam objek penelitian dan diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian.

D. Jumlah dan Jenis Artikel yang Didapat

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di tiga *data base* yaitu *Google Scholar*, *PubMed* dan *Proquest* dengan menggunakan kata kunci “manajemen diri hipertensi”, “*hypertension self management*” dan “*self management*”. Hasil proses identifikasi diperoleh ketidaksesuaian dilihat dari judul, aksesibilitas dan abstrak sebanyak 556 artikel dengan rincian yang tidak sesuai dengan judul sebanyak 459 artikel, tidak dapat diakses (berbayar) sebanyak 52 artikel serta hanya tersedia abstrak sebanyak 45 artikel. Hasil proses identifikasi diperoleh artikel lengkap yang dapat dinilai untuk kelayakan sebanyak 152 artikel.

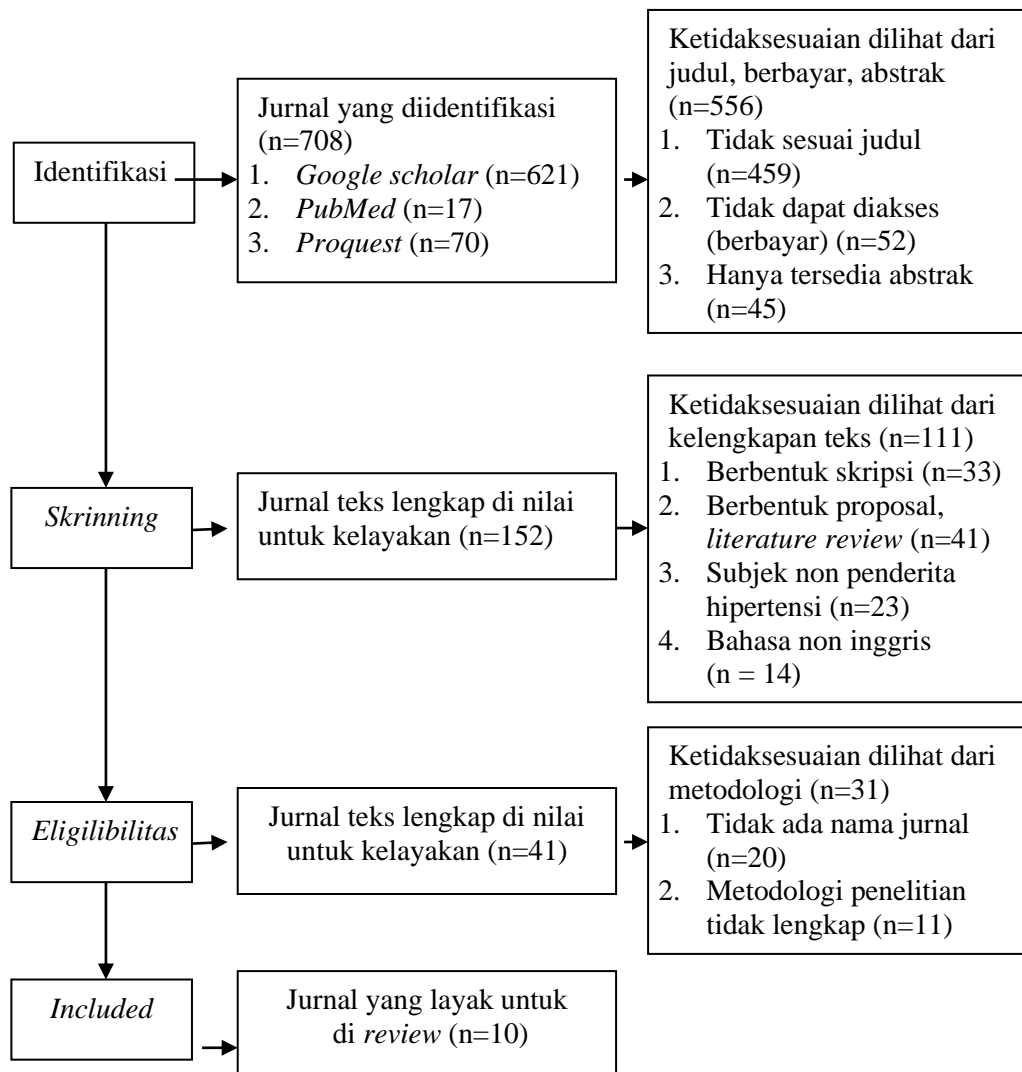
Hasil proses skrining diperoleh 111 artikel yang tidak sesuai dengan kelengkapan teks dengan rincian jurnal yang tidak sama tidak asli seperti skripsi, *google book*, surat untuk editor dan lain-lain sebanyak 33 artikel,

berbentuk proposal atau bukan original artikel sebanyak 33 artikel dan subjek penelitian non pasien hipertensi sebanyak 23 artikel serta bahasa asing yang digunakan selain bahasa Inggris yaitu sebanyak 14 artikel. Hasil proses *skrining* diperoleh jurnal lengkap yang dapat dinilai untuk kelayakan sebanyak 41 artikel. Proses kelayakan menghasilkan 31 jurnal yang tidak sesuai berdasarkan kelengkapan analisis data dengan rincian tidak mencantumkan nama jurnal sebanyak 20 artikel dan tidak lengkap metodologi penelitiannya sebanyak 11 artikel. Hasil akhir artikel yang layak untuk di *review* sebanyak 10 artikel yaitu delapan berbahasa Indonesia dan dua artikel berbahasa Inggris.

Jurnal yang diperoleh sudah terindeks. Faktor yang harus dipenuhi untuk mendapatkan artikel yang berkualitas antara lain *originality* yakni artikel merupakan hasil buah pemikiran penulis sendiri dan bukan merupakan salinan dari paper atau karya orang lain. *Originality* sebuah artikel dapat dilacak melalui *literature survey*. *Novelty* atau kebaruan sebuah karya juga menjadi pertimbangan dalam memilih artikel yang berkualitas. Untuk memenuhi kriteria *novelty*, penulis dapat membuat karya yang benar-benar baru atau melakukan modifikasi karya yang pernah ada (Herawan, 2018).

Artikel berkualitas selalu mengangkat masalah-masalah baru yang belum pernah terpecahkan pada masa lampau. Artikel juga harus mamaparkan manfaat nyata hasil penelitian dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, penulis harus menghindari pemaparan yang sifatnya umum.

Artikel juga harus memenuhi *adaptability* dan *aplicability* maksudnya bahwa metode yang dipilih harus dapat dipakai untuk berbagai ukuran data serta hasil penelitian dapat dengan mudah difahami (Herawan, 2018).



Gambar 3.1 Proses Pencarian Artikel

E. Analisis Artikel

1. Ekstraksi Artikel

a. Karakteristik Artikel

Tabel 3.4 Identitas artikel

Artikel	Judul Artikel	Nama	Penerbit	Volume,	Tahun	Penulis
---------	---------------	------	----------	---------	-------	---------

		Jurnal	Jurnal	Halaman	Terbit	Jurnal
1	Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen diri pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara	Journal of Midwifery Senior	<i>Google Scholar</i>	Vol. 4 No. 2 Hal. 25-37	2021	(Fauziah & Syahputra, 2021)
2	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Self management pada Pasien Hipertensi	Jurnal Keperawatan Silampari	<i>Google Scholar</i>	Vol. 5 No. 1 Hal. 246-254	2021	(Fernalia, Keraman dan Putra, 2021)
3	Hubungan antara Efikasi Diri dengan Manajemen diri pada Penderita Hipertensi Dewasa di Kabupaten Jepara	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat	<i>Google Scholar</i>	Vol. 2 No. 5 Hal. 1-11	2017	(Huda, 2017)
4	Gambaran Manajemen diri pada Penderita Hipertensi di Masa Pandemi Covid-19	Coping: Community of Publishing in Nursing	<i>Google Scholar</i>	Vol. 9 No. 5 Hal. 1249-1261	2021	(Kristianti, 2021)
5	Pengaruh <i>Self management</i> Terhadap Tekanan Darah Lansia Yang Mengalami Hipertensi	Indonesian Journal for Health Sciences	<i>Google Scholar</i>	Vol. 2 No. 1 Hal. 7-18	2018	(Isnaini & Lestari, 2018)

Artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Volume, Halaman	Tahun Terbit	Penulis Jurnal
6	<i>Self management</i> Penderita Hipertensi	JIM FKep	<i>Google Scholar</i>	Vol. 5 No. 4 Hal. 87-92	2022	(Nabila, Arnita, & Mulyati, 2022)
7	Hubungan <i>Self efficacy</i> dengan <i>Self management</i>	Journal of Health, Education	<i>Google Scholar</i>	Vol. 4 No. 1 Hal. 6-	2021	(Patmawati, Yunding, Harli, & R,

	behaviour pada Pasien	and Literacy (J-Healt)		12		2021)
8	Gambaran Manajemen diri pada Penderita Hipertensi di Masa Pandemi Covid-19	Community of Publishing In Nursing (COPING)	<i>Google Scholar</i>	Vol. 9 No. 5 Hal. 551-562	2021	(Kristianti, 2021)
9	The effect of <i>self management</i> support on knowledge level, treatment compliance and <i>self management</i> in patients with hypertension	Australian Journal of Advanced Nursing	<i>Proquest</i>	Vol. 39 No. 3 Hal. 14-23	2022	(Kurt & Gurdogan, 2022)
10	How a Self - Management Program Affects Blood Pressure Among Indonesians with Hypertension : A Quasi - Experimental Study	Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research	<i>Pubmed</i>	Vol. 27 No. 3 Hal. 229-235	2022	(Aunguroc h, 2022)

Tabel 3.5 Metode Penelitian

Artikel	Desain	Populasi	Sampel	Teknik sampling	Instrumen	Analisis data
1	<i>cross secctional</i>	seluruh pasien hipertensi di Puskesmas Indarapura sebanyak	95 orang	<i>accidental sampling</i>	Kuesioner tidak baku	Univariat : Distribusi frekuensi Bivariate : <i>chi square</i>

2	<i>cross sectional</i>	1897 orang pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kabawetan sebanyak 198 orang	42 orang	<i>accidental sampling</i>	<i>self care management</i>	Univariat : Distribusi frekuensi Bivariate : <i>chi square</i>
3	<i>cross sectional</i>	Pasien hipertensi di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Jepara	145 orang	<i>multistage random sampling</i>	<i>Hipertension Self Activity Level Effect (H-SCALE)</i>	Univariat : Distribusi frekuensi Bivariate : <i>Pearson product moment</i>
4	<i>cross sectional</i>	Semua penderita hipertensi 165 orang	62 orang	<i>purposive sampling</i>	<i>Hypertension Self management Behavior Questionnaire (HSMBQ).</i>	Univariat : Distribusi frekuensi
5	<i>cross sectional</i>	Lansia Hipertensi di Posbindu Dukuhturi-Bumiayu	36 orang	<i>accidental sampling</i>	<i>self management hipertensi</i>	Univariat : Distribusi frekuensi Bivariate : <i>Rank spearman</i>
6	<i>cross sectional</i>	penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Ulee Kareng Yang berjumlah 252 orang	163 orang	<i>purposive sampling</i>	<i>Hypertension Self management Behavior Questionnaire (HSMBQ).</i>	Univariat : Distribusi frekuensi
7	<i>cross sectional</i>	Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Majene	77 orang	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Self management behaviour (SMB)</i>	Univariat : Distribusi frekuensi Bivariate : <i>chi square</i>
Artikel	Desain	Populasi	Sampel	Teknik sampling	Instrumen	Analisis data
8	<i>cross sectional</i>	Penderita hipertensi di Desa Ronggo-Jaken-Pati.	62 orang	<i>purposive sampling</i>	<i>Hypertension Self management Behavior Questionnaire (HSMBQ).</i>	Univariat : Distribusi frekuensi
9	<i>cross</i>	pasien	137	<i>Random</i>	<i>Self Care</i>	Univariat :

	<i>sectional</i>	hipertensi dari Klinik Penyakit Dalam dan Kardiologi Rawat Jalan rumah sakit yang menyediakan perawatan sekunder di provinsi Edirne Indonesia.	pasien	<i>sampling</i>	<i>Management Process in Chronic Illness Scale</i>	Tendensi sentral Bivariate : <i>Mann whitney</i>
10	<i>cross sectional</i>	quasi-experimantal study	61 orang	<i>convenience sampling</i>	Kuesioner	Univariat : Distirbusi frekuensi Bivariate : <i>Independent t test</i>

Tabel 3.6 Site study

Artikel	Benua	Negara	Provinsi	Kabupaten/kota
1	Asia	Indonesia	Sumatera Utara	Batubara
2	Asia	Indonesia	Bengkulu	Kepahiang
3	Asia	Indonesia	Jawa Tengah	Jepara
4	Asia	Indonesia	Jawa Tengah	Semarang
5	Asia	Indonesia	Jawa Tengah	Purwokerto
6	Asia	Indonesia	Aceh	Banda Aceh
7	Asia	Indonesia	Sulawesi Barat	Majene
8	Asia	Indonesia	Jawa Tengah	Pati
9	Eropa	Indonesia	Edirne	-
10	Asia	Indonesia	Bangka Belitung	Pangkal pinang

2. Fokus ekstraksi utama

Fokus ekstraksi utama yaitu desain, populasi, sampel, teknik sampling, instrumen dan analisis data. Fokus penelitian utama pada desain penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Fokus Ekstraksi Utama Berdasarkan Desain

Artikel	Desain	Jabaran Desain
1	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan Mei 2021
2	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan Agustus 2018
3	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan Maret 2019
4	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan Oktober 2021
5	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan Maret 2018
6	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran 28 Februari-2 Februari 2022
7	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan September 2021
8	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan Maret 2021
9	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan Juni 2022
10	<i>Crossectional</i>	Waktu pengukuran bulan Mei-Juni 2022

Fokus penelitian utama pada instrumen penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Fokus Ekstraksi Utama Berdasarkan Instrumen

Artikel	Instrumen	Jabaran Instrumen
1	Kuesioner tidak baku	Tidak ada data hasil uji validitas
2	<i>Self Care Management</i>	Tidak dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas ulang
3	<i>Hypertension Self Activity Level Effect (H-SCALE)</i>	Tidak dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas ulang
4	<i>Hypertension Self management Behavior Questionnaire (HSMBQ).</i>	Tidak dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas ulang
5	<i>Self management Hipertensi</i>	Tidak dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas ulang
6	<i>Hypertension Self management Behavior Questionnaire (HSMBQ).</i>	Tidak dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas ulang
7	<i>Self management behaviour (SMB)</i>	Tidak dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas ulang
8	<i>Hypertension Self management Behavior Questionnaire (HSMBQ).</i>	Tidak dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas ulang
9	<i>Self Care Management Process in Chronic Illness Scale</i>	Tidak dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas ulang
10	Kuesioner	Tidak ada data hasil uji validitas

3. Hasil Penelitian

Tabel 3.9 Hasil Penelitian

Artikel	Hasil penelitian	Kesimpulan	Saran
1	Berdasarkan hasil penelitian efikasi diri yang tinggi dengan keyakinan dapat mengontrol tekanan darahnya dengan baik yaitu sebanyak 64	Perawatan diri pada penderita hipertensi	Bagi Tenaga Kesehatan Agar, mempromosikan manajemen diri, dan

	responden (67,4%), perawatan diri pada penderita hipertensi di Kabupaten Batubara mayoritas cukup sebanyak 62 responden (65,3%), Hasil uji statistik chi square didapat nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$) artinya Hipotesis diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan manajemen diri pada penderita hipertensi di Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara Tahun 2019.	di Kabupaten Batubara mayoritas cukup sebanyak 62 responden (65,3%),	mencegah komplikasi hipertensi pada orang dewasa. Selain itu, pihak puskesmas dan masyarakat juga harus menerapkan strategi intervensi untuk meningkatkan manajemen diri dewasa.
2	Dari 42 orang pasien hipertensi mayoritas responden dengan self management baik yaitu sebanyak 24 orang (57,1%), 14 orang (33,3%) dengan pengetahuan kurang, 22 orang (52,4%) dengan nilai individu yang baik, dan 25 orang (59,5%) dengan efikasi diri yang baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$. Simpulan, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, nilai individu dan efikasi diri dengan self management pasien hipertensi di Pukesmas Kabawetan	Mayoritas responden dengan self management baik yaitu sebanyak 24 orang (57,1%),	Diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan tentang self care managemet hipertensi dengan melakukan penyuluhan. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda seperti jenis kelamin, pendidikan dan dukungan keluarga
3	Nilai rata-rata dari <i>Self efficacy</i> dalam manajemen diri adalah 28,82 dan standar deviasi 4,49. Data menunjukkan bahwa sekitar 60% responden memiliki tingkat moderat <i>Self efficacy</i> dalam manajemen diri hipertensi.	Nilai manajemen diri hipertensi berkisar 59-137 dengan skor rata-rata	Hasil penelitian ini memberikan informasi umum yang berkaitan dengan faktor manajemen diri pada penderita hipertensi

Artikel	Hasil penelitian	Kesimpulan	Saran
	Data menunjukkan bahwa nilai manajemen diri hipertensi berkisar 59-137 dengan skor rata-rata 101,19 dan standar deviasi 15,87. Mayoritas responden memiliki tingkat sedang (66,2%) dalam manajemen diri hipertensi dan sekitar 15% dari mereka berada pada tingkatan yang rendah dalam manajemen diri. Ada hubungan yang signifikan antara <i>Self efficacy</i>	101,19 dan standar deviasi 15,87. Mayoritas responden memiliki tingkat sedang (66,2%) dalam	dewasa. Selain itu, temuan dari studi ini diharapkan bisa menjadi saran bagi penyedia layanan kesehatan setempat supaya dapat melaksanakan program manajemen diri, meningkatkan kesehatan, dan

	dengan manajemen diri hipertensi ($r = 0,448, p < 0,05$).	manajemen diri hipertensi	mencegah komplikasi dari hipertensi secara terpadu dan efektif.
4	Tekanan darah dengan nilai terkontrol sebanyak 34 responden (54,8 %), penderita tidak merokok sebanyak 44 responden (71,0 %), tidak mengonsumsi alkohol/kafein sebanyak 41 responden (66,1 %), tidak memiliki komplikasi penyerta lain sebanyak 48 responden (77,4 %). Aktivitas fisik sebanyak 48 responden (77,4 %) melakukan aktivitas fisik kategori sedang, manajemen diet sebanyak 42 responden (67,7 %) melakukan manajemen diet kategori cukup, manajemen stres sebanyak 38 responden (61,3 %) melakukan manajemen stres cukup, penggunaan obat hipertensi sebanyak 46 responden (74,2 %) melakukan penggunaan obat hipertensi kategori cukup.	Manajemen diri di masa pandemi COVID-19 terbanyak kategori sedang.	diharapkan penderita hipertensi melakukan manajemen diri yang disarankan oleh dokter/tenaga kesehatan agar selalu konsisten dalam melaksanakan manajemen perawatan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dibidang keperawatan terkait manajemen diri pada pasien hipertensi
5	Responden sebagian besar mempunyai <i>self management</i> yang sedang yaitu sebanyak 21 orang (58,3%). Ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara <i>self management</i> dengan tekanan darah (sistolik dan diastolik). Hasil uji Spearman Rank dari <i>self management</i> dengan tekanan darah sistolik didapatkan p value = 0,000 ($< \alpha = 0,05$) sedangkan hasil dari <i>self</i>	Responden sebagian besar mempunyai <i>self management</i> yang sedang yaitu sebanyak 21 orang (58,3%)..	-
Artikel	Hasil penelitian	Kesimpulan	Saran
	management dengan tekanan darah diastolic didapatkan p value = 0,034 ($< \alpha = 0,05$).		
6	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>self management</i> berada pada kategori cukup yaitu 78,5%.	<i>self management</i> berada pada kategori cukup yaitu 78,5%.	Diharapkan tenaga kesehatan memberikan penkes terkait <i>self management</i> hipertensi agar hasilnya menjadi lebih baik.
7	Mayoritas responden memiliki tingkat <i>Self efficacy</i> yang baik sebanyak 53 orang (68,8%)	Mayoritas responden memiliki	Rumah sakit beserta instansi terkait memberikan dukungan

	dan mayoritas responden memiliki tingkat self-management behaviour yang cukup yaituberjumlah 41 orang (53,2%). Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara <i>Self efficacy</i> dengan <i>self management</i> behaviour pada pasien hipertensi ($p = 0,000$)	tingkat self-management behaviour yang cukup yaituberjumlah 41 orang (53,2%).	melalui pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga serta orang terdekat pasien, sehingga mereka dapat berperan aktif untuk meningkatkan self-management behaviour pada pasien.
8	Perokok pada responden yaitu tidak merokok sebanyak 44 responden (71,0 %), Konsumsi alkohol/kafein responden yaitu tidak pernah sebanyak 41 responden (66,1 %), komplikasi penyakit penyerta lain responden yaitu tidak ada komplikasi penyakit penyerta lain sebanyak 48 responden (77,4 %). Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang melakukan manajemen diri dengan cara melakukan aktivitas fisik di masa pandemi COVID-19. sebanyak 48 responden (77,4 %) melakukan aktivitas fisik dengan kategori sedang.	penderita hipertensi yang melakukan manajemen diri yang masih rendah adalah melakukan aktivitas fisik yang masih mendapatkan kategori sedang sejumlah 48 responden (77,4%)	Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dibidang keperawatan medikal bedah dan dapat dikembangkan lagi penelitain tentang gangguan pada kardiovaskuler khususnya
9	Manajemen diri pada pasien dengan hipertensi di Indonesia untuk kelompok kontrol sebesar 110,55 dengan standar deviasi sebesar 14,31, sedangkan untuk kelompok kontrol yaitu 111,20 dengan standar deviasi sebanyak 14,06		

Artikel	Hasil penelitian	Kesimpulan	Saran
10	Sebagian besar penderita hipertensi di Indoneisa pada kelompok eksperimen sebagian besar merokok (90,32%), mengkonsumsi alkohol (100,0%), mengkonsumsi obat antihipertensi (amlopidine, captopril) (74,17%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar merokok (93,33%), mengkonsumsi alkohol (100,0%), mengkonsumsi obat antihipertensi (amlopidine, captopril) (70,0%)	Sebagian besar penderita hipertensi di Indoneisa sebagian besar merokok, mengkonsumsi alkohol mengkonsumsi obat antihipertensi	-

(amlopidine,
captopril)

4. Sintesis

Pada dasarnya sintesis adalah merangkum intisari bacaan yang berasal dari beberapa sumber. Sintesis harus memperhatikan data publikasi atas sumber-sumber yang digunakan. Dala tulisan laras ilmiah, data publikasi atas sumber-sumber tersebut kemudian dimasukkan dalam daftar pustaka.

Tabel 2.10 Sintesis Jurnal

No	Peneliti	minum obat	Aktivitas fisik	Diet garam	Mengendalikan stress	Konsumsi alkohol	Konsumsi rokok	Manajemen diri
1	(Fauziah & Syahputra, 2021)	-	-	-	-	-	-	kurang (9,5%); cukup (65,3%); baik (25,3%)
2	(Fernalia, Keraman dan Putra, 2021)	-	-	-	-	-	-	Kurang (42,9%), baik (57,1%)
3	(Huda, 2017)	-	-	-	-	-	-	buruk (17,9%); sedang (66,2%); baik (15,9%)
4	(Kristianti, 2021)	Kurang (4,8%), cukup (61,3%), baik (33,9%)	Ringan (6,5%), sedang (77,4%), berat (16,1%)	Kurang (1,6%), cukup (67,7%), baik (30,6%)	Kurang (4,8%), cukup (61,3%), baik (-33,9%)	Tidak mengkonsumsi alkohol (66,1%), mengkonsumsi alkohol (43,9%)	Tidak merokok (71,0%); merokok (29,1%)	-
5	(Isnaini & Lestari, 2018)	-	-	-	-	-	-	rendah (36,1%), sedang (58,3%), tinggi (5,6%)
6	(Nabila <i>et al.</i> , 2022)	-	-	-	-	-	-	Kurang (1,2%), cukup (78,5%), baik (20,2%)
7	(Patmawati <i>et al.</i> , 2021)	-	-	-	-	-	-	Kurang (13,0%), Cukup (53,2%), baik (33,8%)
8	(Kristianti, 2021)	-	Rendah (22,6%) Sedang (77,4%)	-	-	Tidak pernah (66,1%), mengkonsumsi ()	Tidak merokok (71,0%), merokok (29,0%)	-
9	(Kurt & Gurdogan, 2022)	-	--	-	-	-	-	Kontrol (110,55) Intervensi (111,20)
No	Peneliti	minum obat	Aktivitas fisik	Diet garam	Mengendalikan stress	Konsumsi alkohol	Konsumsi rokok	Manajemen diri
10	(Aunguroch, 2022)	intervensi Minum obat (74,19%),	-	-	-	intervensi konsumsi alkohol	intervensi tidak merokok (90,32%);	-

tidak minum obat (25,81%)				(100,0%);	merokok (9,68%);
Kontrol :	-	-	-	Kontrol :	Kontrol : tidak -
Minum obat (70,0%),				konsumsi	merokok
tidak minum obat (30,0%)				alcohol (100,0%);	(93,33%); merokok (6,67%);